

Sistem Informasi *E-commerce* Pelestarian Seni Ukir Kayu Tradisional Desa Tegalalang

I Kadek Lukianto, I Gst K Anom Cahya Deva, I Md Arya Dharma Suarsana, dan I Kadek Agus Reskiawan

ITB Stikom Bali

ABSTRACT

Information technology has been widely used by various organizations, community groups and various companies. And now many companies in various fields and services have used information technology as a tool for daily business process activities. But in reality, there are still many businesses / MSMEs that still have not implemented computer technology for their business process activities. This article describes the implementation of the system that has been created which will then be followed by testing using the system testing method. Which is to overcome the problems faced by the old system, a new system is formed, where the purchasing process can be carried out by the customer without having to come directly to the store so as to provide convenience to the customer and can save the customer's time.

Article History

Received 10 – 6 – 2021
Revised 5 – 12 – 2021
Accepted 12 – 9 – 2022

Key words

*Teknologi Informasi
Metode Pengujian Sistem
Perusahaan*

ABSTRAK

Teknologi informasi telah banyak digunakan oleh berbagai organisasi, kelompok masyarakat dan berbagai perusahaan. Dan saat ini sudah banyak perusahaan di berbagai bidang dan jasa telah menggunakan Teknologi informasi sebagai alat bantu kegiatan proses bisnis sehari-hari. Namun pada kenyataannya, masih banyak usaha – usaha / UMKM yang masih belum menerapkan teknologi komputer untuk kegiatan proses bisnisnya. Artikel ini mendeskripsikan tentang implementasi dari system yang telah dibuat yang kemudian akan dilanjutkan dengan pengujian menggunakan metode pengujian sistem. Yang dimana untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh sistem lama maka dibentuklah sistem baru, dimana proses pembelian dapat dilakukan oleh *customer* tanpa harus datang langsung ke toko sehingga memberikan kemudahan kepada *customer* dan dapat menghemat waktu *customer*.

PENDAHULUAN

Pada era saat ini teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat. Teknologi informasi terus menerus berkembang dan dimanfaatkan oleh manusia untuk terus berinovasi dan berkarya agar dapat membantu pekerjaan manusia. Dengan berkembang pesatnya teknologi saat ini maka sudah banyak teknologi-teknologi yang membantu pekerjaan manusia [1]. Karena Teknologi informasi membantu pekerjaan manusia maka Teknologi informasi telah banyak digunakan oleh berbagai organisasi, kelompok masyarakat dan berbagai perusahaan. Dan saat ini sudah banyak perusahaan di berbagai bidang dan jasa telah menggunakan Teknologi informasi sebagai alat bantu kegiatan proses bisnis sehari-hari [2]. Namun pada kenyataannya, masih banyak usaha – usaha / UMKM yang masih belum menerapkan teknologi komputer untuk kegiatan proses bisnisnya.

Salah satu wujud dari teknologi informasi adalah sebuah komputer dan jaringan yang digunakan untuk menghubungkan satu komputer satu dengan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan dan tujuannya [3]. Semakin cepat dan semakin aman jaringan dan komputer yang digunakan, semakin cepat dan semakin aman pula informasi yang dihasilkan dan diperoleh dari intervensi orang lain. Contoh implementasi teknologi informasi dapat di lihat dari sejarah UMKM Seni Ukir Tradisional yang berkembang hingga saat ini. Pulau Bali menyuguhkan berbagai keindahan, sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ke pulau Dewata ini, berkembangnya pariwisata dengan sangat baik akan mendorong juga lajunya pertumbuhan ekonomi, termasuk juga sentra industri kerajinan rumahan dalam hal ini adalah seni ukir patung di Bali. Hasil kesenian kerajinan rumahan ini banyak digeluti di pulau Bali terutama wilayah Kabupaten Gianyar dan khususnya di desa Tegalalang, tidak hanya menjadi komoditi orang Bali, bahkan orang asing atau wisatawan yang datang bertujuan untuk liburan, akan cukup tertarik untuk bisa memperoleh hasil karya para seniman lokal.

Maka dari itu dengan pesatnya perkembangan teknologi IT saat ini tentunya sangat membantu marketing dari pengerajin seni ukir kayu tradisional untuk memperluas penjualan bahkan para wisatawan local maupun wisatawan asing akan lebih dipermudah dengan adanya Ecommerce berbasis website untuk pembelian seni ukir dengan jangkauan pemasaran yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan UMKM pengerajin seni ukir tradisional khususnya di tegalalang dengan media digital yakni aplikasi berbasis *website* dan diharapkan agar nantinya bermanfaat bagi pengguna yang hendak mengelola usaha penjualan seni ukir kayu tradisional.

TINJAUAN PUSTAKA

E – Commerce

E-Commerce merupakan sebuah kegiatan transaksi jual beli melalui internet. Penjualan barang di zaman sekarang lebih mudah karena sudah adanya *E-commerce* [4]. Keunggulan dalam melakukan kegiatan *E-commerce* ini yaitu dapat memasarkan produk secara luas [5]. Pemesaran barang bisa dilakukan lewat berbagai sosial media. Tentunya barang dengan mudah di pasarkan dari dalam negeri maupun ke luar negeri sekalipun yang terjangkau koneksi internet. Penjual dan pembelian barang biasanya dapat dikirimkan melalui kurir.

Ukiran

Seni ukir sangat berkembang pesat di setiap daerah khususnya di bali., karya seni ukir juga memiliki harga jual yang lumayan mahal karena proses pembuatannya menggunakan tangan manusia. Karya seni ukir dapat dilihat keindahannya oleh semua orang, baik dari bentuk maupun teknik pengerjaan yang telah digunakan. Seni ukir itu sendiri memiliki suatu cerita atau pesan yang disampaikan dari pengrajin melalui bentuk ukiran ukirannya. Kayu yang digunakan juga harus memiliki kualitas yang baik.

Ciri Khas Ukiran Tegalalang Gianyar

Gianyar dikenal sebagai daerah penghasil kerajinan dengan nilai seni tinggi. Satu di antaranya adalah kerajinan ukiran kayu tradisional khususnya di desan Tegalalang yang reputasinya telah tersebar hingga ke mancanegara. Ukiran kayu asal Gianyar dikenal karena rancangan yang khas, detail ukiran yang rapi, dan jenis bahan baku yang berkualitas tinggi. Tak heran jika harga jualnya pun dapat menembus belasan dan bahkan puluhan juta.

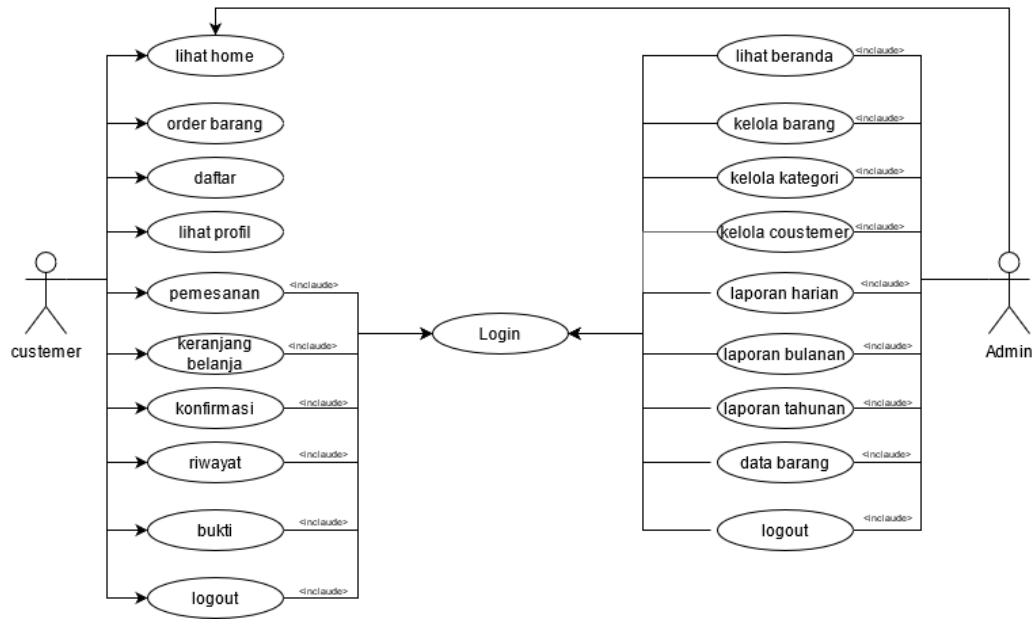
Kerajinan ukiran kayu asal Gianyar memang bukan souvenir sembarangan. Proses pembuatan sebuah patung berkisar antara 1-4 bulan, melalui beberapa tahapan. Lamanya proses pengerjaan ini bergantung pada besarnya patung atau pahatan yang dibuat, jenis kayu, dan banyaknya detail ukiran dalam patung atau ukiran yang dibuat. Selain itu, karena sentuhan dari setiap seniman pematung memiliki kekhasan tersendiri, lama pengerjaan pahatan atau patung dari tiap seniman amat bervariasi.

METODE

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh sistem lama maka dibentuklah sistem baru, dimana proses pembelian dapat dilakukan oleh customer tanpa harus datang langsung ke toko sehingga memberikan kemudahan kepada customer dan dapat menghemat waktu customer. Adapun gambaran dari sistem baru akan dijelaskan pada diagram Unified Modelling Language (UML).

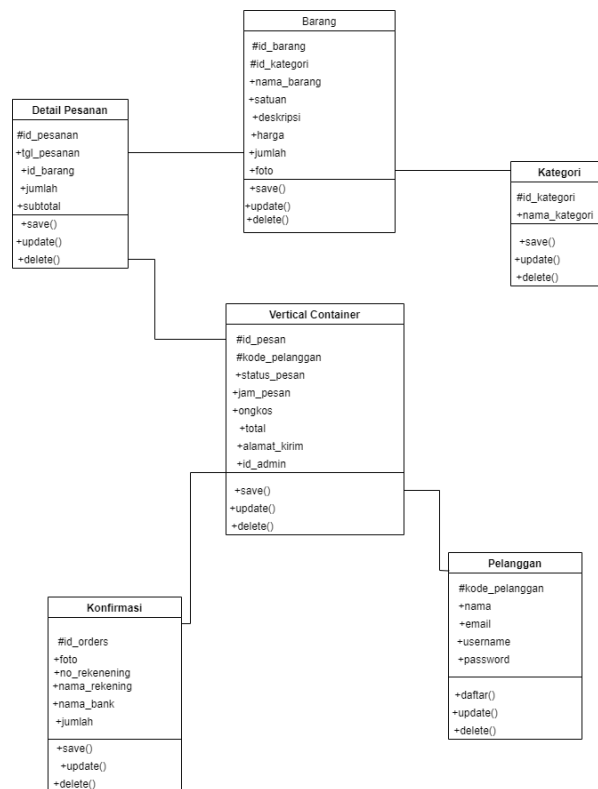
Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use Case Diagram sistem penjualan dan promosi pada Sentra Seni Ukir Kayu dapat digambarkan seperti gambar 1 berikut:



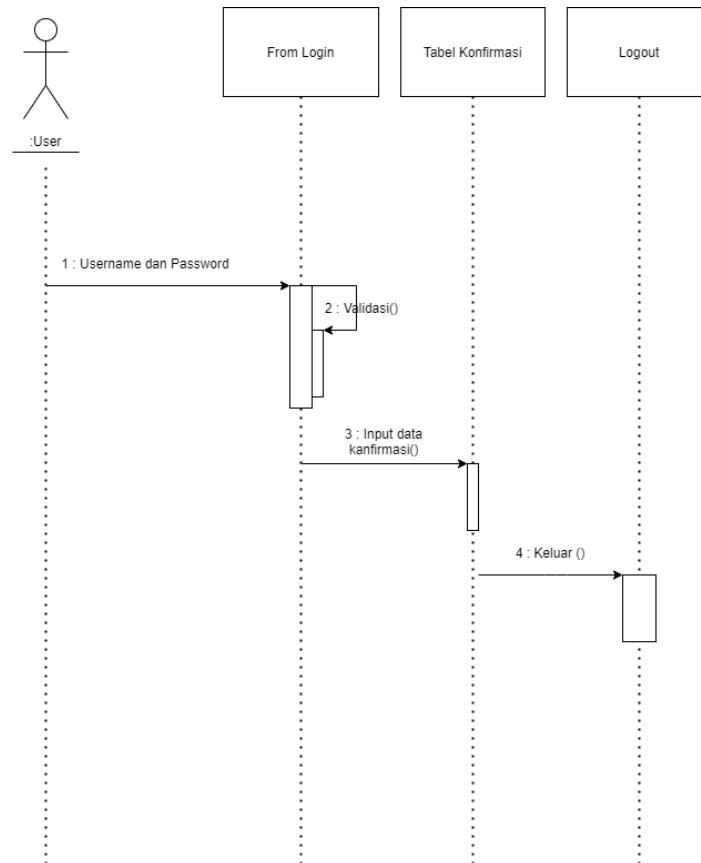
Gambar 1. Use Case Diagram

Diagram Class



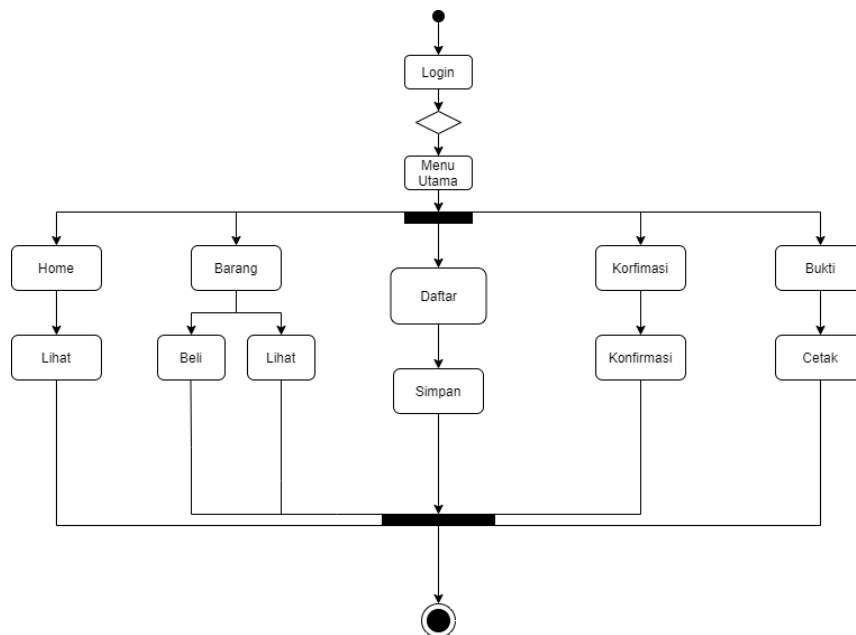
Gambar 2. Diagram Class

Diagram Sequence Analysis



Gambar 3. Diagram Sequence Analysis

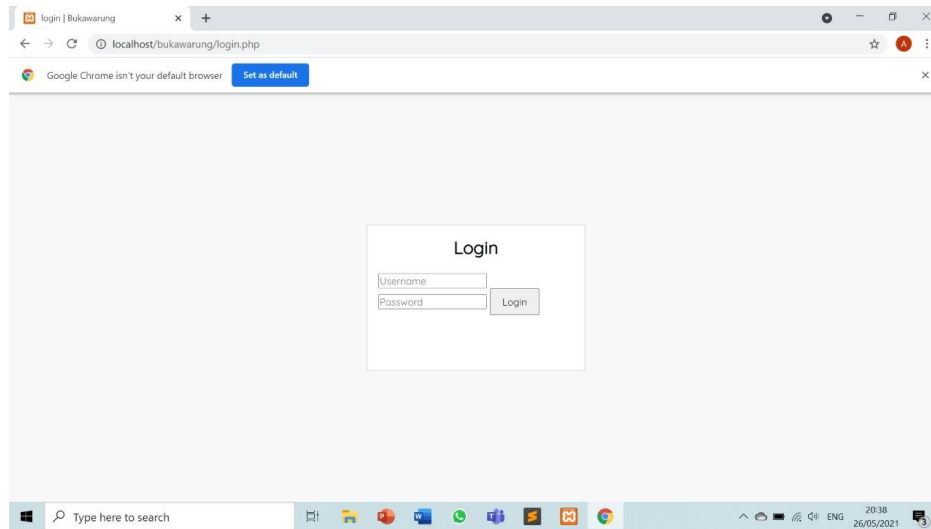
Diagram Customer



Gambar 4. Diagram Sequence Analysis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Form Login

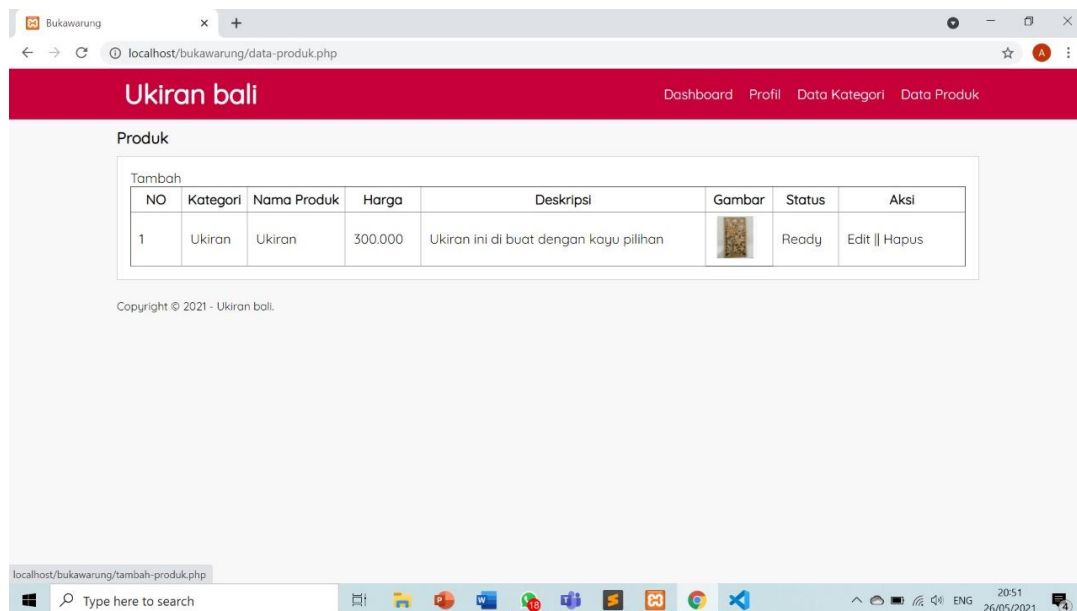


The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying 'localhost/bukawarung/login.php'. The main content area contains a login form with the title 'Login'. The form has two input fields: 'Username' and 'Password'. A 'Login' button is positioned to the right of the 'Password' field. The browser's taskbar at the bottom shows various application icons and the system clock indicating 20:38 on 26/05/2021.


Gambar 5. Form Login

Pada gambar menu login di atas customer harus memasukkan username dan password untuk melakukan validasi ke halaman utama atau home website untuk dapat masuk dan melihat produk-produk yang tersedia di halaman utama website penjualan seni ukir kayu ini.

Form Home Website



The screenshot displays the home page of a website titled 'Ukiran bali'. The header is red and contains navigation links: 'Dashboard', 'Profil', 'Data Kategori', and 'Data Produk'. Below the header, there is a section titled 'Produk' which contains a table with product information. The table has columns: 'NO', 'Kategori', 'Nama Produk', 'Harga', 'Deskripsi', 'Gambar', 'Status', and 'Aksi'. There is one product listed with NO 1, Kategori Ukiran, Nama Produk Ukiran, Harga 300.000, and Deskripsi 'Ukiran ini di buat dengan kayu pilihan'. The 'Aksi' column contains 'Edit || Hapus'.

NO	Kategori	Nama Produk	Harga	Deskripsi	Gambar	Status	Aksi
1	Ukiran	Ukiran	300.000	Ukiran ini di buat dengan kayu pilihan		Ready	Edit Hapus

Gambar 5. Form Home Website

Halaman ini merupakan tampilan utama yang dilihat oleh customer untuk melihat produk yang tersedia pada home website penjualan seni ukir kayu disini customer juga melakukan pembelian produk yang tersedia dan sekaligus melakukan transaksi produk yang dibeli.

Kesimpulan

Website yang kami rancang ini masih banyak yang perlu diperbaiki. Dan umumnya website yang kami rancang dapat membantu sentra pengrajin seni ukir dalam mempromosikan produknya sehingga dapat meningkatkan penjualan, dengan adanya sistem ini yang menerapkan teknologi informasi maka customer dapat membeli produk hanya dari rumah saja, kapan saja dan dimana saja. Dengan adanya sistem yang memiliki fitur yang lengkap pihak penjual kerajinan ukir lebih mudah untuk mengetahui data penjualan, data produk dan lainnya sehingga bisa memenuhi keinginan pengguna informasi yang menginginkan kecepatan waktu, dan efisiennya suatu sistem. Dengan adanya aplikasi web ini dapat mempermudah dalam memberikan pelayanan kepada customer dan memudahkan dalam pembuatan laporan penjualan karena sistem web telah dirancang semaksimal mungkin. Sistem informasi yang dibuat diharapkan bisa berjalan dengan baik, sekaligus memberikan solusi dari kurangnya efisiensi waktu dalam pelaksanaan penjualan dan promosi. Semoga para pembaca bisa memahami dan bermanfaat dengan apa yang kami jelaskan tentang "Sistem Informasi Ecommerce Pelestarian Seni Ukir Kayu Tradisional Desa Tegalalang".

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Sodik and H. Herdi, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa," *J. Paedagogy*, vol. 8, no. 4, p. 540, 2021, doi: 10.33394/jp.v8i4.3951.
- [2] R. M. Napitupulu, "Peningkatan Pemahaman Teknologi Informasi Dalam Mendukung Pembelajaran Daring," *J. Komunitas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 121–132, 2021, doi: 10.31334/jks.v3i2.1274.
- [3] I. Mulyani, E. M. Zamzami, and N. Zandrato, "Pengaruh Sistem Teknologi Informasi Pada Manajemen Data Dan Informasi Dalam Layanan Keperawatan: Literature Review," *Inspir. J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 9, no. 2, pp. 137–142, 2019, doi: 10.35585/inspir.v9i2.2526.
- [4] O. Veza, "Perancangan E-commerce Untuk Memperluas Produk Komunikasi di PT. Golden Communication Berbasis Web Mobile," *J. Tek. Ibnu Sina*, vol. 4, no. 1, pp. 95–100, 2019, doi: 10.36352/jt-ibsi.v4i1.180.
- [5] A. Tirtana, A. Zulkarnain, B. K. Kristanto, S. Suhendra, and M. A. Hamzah, "Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM," *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, vol. 14, no. 2, p. 101, 2020, doi: 10.32815/jitika.v14i2.473.